

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran atau *mixed method research* dengan desain eksploratoris sekuensial. Metode campuran adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. Sedangkan desain eksploratoris sekuensial adalah desain yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, yang kemudian diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil-hasil tahap pertama.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan tahap penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tahap pertama yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif berupa data deskriptif tentang kondisi anak dan kondisi penggunaan media dan metode dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan di sekolah. Data tersebut bertujuan untuk merancang media interaktif yang cocok untuk pembelajaran membaca, khususnya membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.

Tahap kedua yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan media pembelajaran yang telah dirancang setelah pengumpulan data pada tahap pertama.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan yang bersekolah di SLB-C pada jenjang SDLB dan guru Sekolah Luar Biasa yang mengajar anak tunagrahita. Jumlah subjek penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

| Sekolah | Siswa | Guru |
|---------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| SLB-C Plus Asih Manunggal | 3 orang Inisial Ds, Dn, dan Yk | 3 orang Guru Kelas 3, 4, dan 5 |
| SLB ABC YPLAB Lembang | 2 orang Inisial Ry dan Yh | 2 orang Guru Kelas 3 dan 5 |
| Jumlah | 5 | 5 |

Lokasi penelitian ini adalah di SLB-C Plus Asih Manunggal, yaitu di Jl. Singaperbangsa No. 103 Bandung dan di SLB ABC YPLAB Lembang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Pertama

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi mengenai kondisi kemampuan anak dalam membaca permulaan dan kondisi pembelajaran membaca yang dilakukan di sekolah. Pada penelitian ini, teknik observasi yang dilakukan adalah teknik observasi terfokus. Melalui kegiatan observasi ini peneliti dapat mengamati masalah-masalah yang difokuskan dalam penelitian.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mengenai media pembelajaran yang akan dirancang oleh peneliti. Informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah lima orang guru Sekolah Luar Biasa

yang menangani anak tunagrahita ringan. Data yang diperoleh melalui wawancara, direkam dengan menggunakan alat perekam dan hasilnya dicatat ke dalam transkrip wawancara.

2. Tahap Kedua

Kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan kuisisioner yaitu, menyusun kisi-kisi kuisisioner dan merumuskan item-item pertanyaan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam kuisisioner merupakan instrumen yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai alternatif jawaban yang tersedia, dan menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan.

E. Instrumen Penelitian

1. Tahap Pertama

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi pokok-pokok masalah yang berhubungan dengan kondisi anak dalam membaca permulaan dan kondisi pembelajaran membaca di sekolah. Berikut adalah kisi-kisi pedoman observasi yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Pedoman Observasi Kondisi Anak Dalam Membaca Permulaan

| No. | Fokus Penelitian | Sub Fokus Penelitian |
|-----|--------------------------------|--|
| 1 | Keterampilan membaca pada anak | a. Kemampuan membaca yang dimiliki anak b. Perilaku anak ketika membaca |

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pedoman Observasi Kondisi Pembelajaran Membaca Permulaan

| No. | Fokus Penelitian | Sub Fokus Penelitian |
|-----|--------------------------------|--|
| 1 | Penggunaan media pembelajaran | a. Jenis media yang digunakan b. Penggunaan media pembelajaran |
| 2 | Penggunaan metode pembelajaran | a. Metode pembelajaran yang digunakan b. Penggunaan metode pembelajaran |

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pokok-pokok bahasan mengenai media dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru disekolah.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

| No. | Aspek | Indikator |
|-----|-------------------------------|--|
| 1 | Penggunaan media pembelajaran | a. Jenis media yang digunakan b. Penggunaan media pembelajaran c. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran d. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran e. Hambatan dalam menggunakan media pembelajaran f. Upaya dalam mengatasi hambatan dalam penggunaan media pembelajaran |

| | | |
|---|--------------------------------|---|
| 2 | Penggunaan metode pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Metode pembelajaran yang digunakan b. Penggunaan penggunaan pembelajaran c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran d. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran e. Hambatan dalam menggunakan metode pembelajaran f. Upaya dalam mengatasi hambatan dalam penggunaan metode pembelajaran |
|---|--------------------------------|---|

2. Tahap kedua

Instrumen penelitian pada tahap kedua atau tahap pendekatan kuantitatif adalah kuisisioner. Tujuan instrumen penelitian dalam pendekatan ini bermaksud mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai keefektifan media interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan. berikut adalah kisi-kisi kuisisioner atau angket yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.5
Kisi-kisi Kuisisioner

| Aspek | Indikator | Nomor Kuisisioner |
|---|---|-------------------|
| 1. Ketepatan | a. Sesuai dengan kebutuhan belajar siswa | 1 |
| 2. Organisasi isi (penggunaan metode SAS) | <ul style="list-style-type: none"> a. Struktural, menampilkan keseluruhan b. Analitikal, penguraian kalimat | 2,3,4 |

| | | |
|-------------------------|---|----------|
| | c. Sintetik, penggabungan kalimat | |
| 3. Tampilan | a. Penggunaan <i>icon</i> (gambar) b. Penggunaan warna c. Penggunaan suara | 5,6,7 |
| 4. Kepraktisan | a. Efisiensi waktu b. Usebilitas (mudah dalam menggunakannya) | 8,9 |
| 5. Interaktivitas | a. Kontribusi siswa dalam penggunaan media pembelajaran b. Terdapat <i>reinforcement positive</i> ketika anak menjawab benar c. Terdapat <i>reinforcement negative</i> ketika anak menjawab salah | 10,11,12 |
| 6. Motivasi | a. Antusias siswa dalam pembelajaran b. Antusias siswa dalam menggunakan media pembelajaran | 13,14 |
| 7. Hasil/ tindak lanjut | a. Kemampuan anak meningkat b. Kemauan siswa dalam mengulang pelajaran | 15,16 |

F. Analisis Data

1. Tahap Pertama

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya akan cukup banyak, maka harus dilakukan reduksi data. Yaitu dengan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan mengubah bentuk data

mentah hasil observasi menjadi data yang bermakna. Reduksi data dilakukan setelah melakukan observasi dan wawancara.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian data berupa teks naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan, maka data disimpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti menarik kesimpulan tentang data yang telah terkumpul, hal ini bertujuan agar dapat memastikan terjawab atau tidaknya rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal dan penarikan kesimpulan didasarkan pada verifikasi data atau didukung oleh data-data yang memadai sehingga dapat menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Tahap Kedua

Analisis data pada tahap ini merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian pada tahap ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan.

Pengolahan data yang terkumpul dari penyebaran kuisioner dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan

penerapan data pada pendekatan penelitian. Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan lembar kuisioner dan memeriksa kebenaran cara pengisian. Selanjutnya melakukan tabulasi dari hasil kuisioner dan memberikan nilai atau pembobotan sesuai dengan pedoman atau sistem penilaian yang ditetapkan.

Langkah-langkah analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab terhadap alternatif jawaban yang tersedia.
- b. Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden.
- c. Buat tabel distribusi frekuensi.
- d. Membuat grafik.

Penyajian data melalui tabel, yang kemudian dipresentasikan dan dibuat grafiknya, sehingga terlihat gambaran penggunaan media interaktif dalam pembelajaran membaca permulaan dalam bentuk grafik.